

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah artikel asuhan keperawatan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien halusinasi yaitu pasien mengalami tanda dan gejala seperti mengarahkan telinga ke arah tertentu, gelisah, terlihat terganggu, marah tanpa sebab, mencoba berinteraksi dengan lingkungan, tidak berdaya, sering menangis sendiri, dan tertawa sendiri.
2. Masalah keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi: halusinasi pendengaran.
3. Intervensi keperawatan halusinasi pendengaran dengan cara mengobservasi perilaku, isi halusinasi dan menghindari lingkungan yang kurang aman. Mengajukan untuk melakukan Tindakan distraksi halusinasi bisa berupa terapi zikir dan bisa diberikan pengobatan berupa obat antipsikotik.
4. Prosedur terapi zikir yang digunakan yaitu selama 45-60 menit, dengan membaca zikir: Subhanallah, Alhamdulillah, Allahuakbar, Lailahaillallah, bismilahirrohmanirohim, dan menggunakan alat dan bahan yang diperlukan berupa sarung, sajadah, baju koko dan tasbeih.
5. Evaluasi keperawatan pasien halusinasi pendengaran dengan Tindakan terapi zikir menunjukkan bahwa mengalami tanda dan gejala seperti mengarahkan telinga ke arah tertentu, gelisah, terlihat terganggu, marah tanpa sebab, mencoba berinteraksi dengan lingkungan, tidak berdaya, sering menangis sendiri, tertawa sendiri, setelah diberikan terapi zikir klien tidak mengalami halusinasi.

V.2 Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Studi literatur dengan teks book dan telaah jurnal ini diharapkan dapat dijadikan salah satu non farmakologi dengan terapi zikir terhadap peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien halusinasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Studi literatur dan telaah jurnal ini dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan sebagai Latihan dalam menangani pasien halusinasi dengan Teknik distraksi: terapi zikir sebagai salah satu peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien halusinasi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil studi literatur dan telaah jurnal ini sebagai rujukan dan sumber informasi dalam bentuk terapi non farmakologi yaitu Teknik distraksi: terapi zikir terhadap peningkatan mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien halusinasi.

